

PENGUATAN SISTEM PEMASARAN UKM NAYA'S FOOD KULINER KHAS MAKASSAR DI KAB. GOWA

Andi Gunawan¹⁾, Ridhawati Thahir²⁾, Muhammad Ahyar³⁾

¹⁾Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

²⁾Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

³⁾Dosen Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

UKM Naya's food is a home industry to produce frozen food especially bakso, otak-otak, and nugget. The location of UKM Naya's food at Jl. Pramuka Maccini Baji village, Gowa district. This is supported by the considerable potential of human style life which is overgrown by frozen food. One of the producers of frozen food, UKM Naya's food, has a huge potential market in Kab. Gowa where the area of market Gowa, Makassar, Palu, and Papua. The community of frozen food is currently mainly a partner group experiencing constraints in marketing frozen food into digital market and the development of frozen food products. The method used is the implementation approach of the solution that is applied in the form of extension activities, training, and demonstration technique to expand the market area, to arrange data of invoice, and to enhance the capacity product. This dedication program leads UKM Naya's Food society to be economically independent and become one of the market area development centers of frozen food. It is an opportunity for poor and poorly educated people to arrange big data, explore the market place, and produce frozen food in health

Keywords: *UKM Naya's food, frozen food, digital market, capacity product*

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 berdampak besar di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Saat ini perilaku belanja masyarakat semakin mengarah ke toko/pasar online untuk memenuhi kebutuhan dan mengurangi transaksi offline (*less contact economy, LCE*). BPS mencatat bahwa aktivitas belanja online pada masa pandemi COVID-19 di bulan April 2020 meningkat 480% jika dibandingkan dengan bulan Januari [1]. Hal ini terjadi karena perubahan perilaku masyarakat yang mengurangi aktivitas di luar ruangan. Permintaan *frozen food* semakin banyak, sehingga terjadi kenaikan produksi UKM Naya's food dari 150 kg/bln pada bulan Januari dan Pebruari menjadi 250 kg/bln selama masa pandemi COVID-19.

Target mitra program kemitraan masyarakat (PKM) adalah UKM Naya's Food yang terletak di Jl. Pramuka Dusun Parangrea Desa Maccini Baji Kecamatan Gowa Propinsi Sulawesi Selatan [2] dan berjarak ±27 km dari Kampus Politeknik Negeri Ujung Pandang. UKM Naya's Food memulai usaha produksi nugget sayur pada tahun 2017 melalui orderan keluarga dan dikembangkan menjadi UKM yang memiliki **Nomor Induk Izin Usaha 8120201912846** pada tanggal 24 September 2018 yang dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS. UKM Naya's Food merupakan sebuah home industry jenis *frozen food* yang memproduksi pangan olahan hasil perikanan berupa bakso ikan, otak-otak, dan nugget. Motto UKM Naya's Food adalah "**Makanan Sehat Keluarga Tanpa Bahan Pengawet, 100% Produk Lokal**", dengan merk 'NUGATSU'. UKM ini merupakan salah satu UKM yang paling menonjol di wilayah Kab. Gowa, Sulawesi Selatan. Permintaan pasar konsumen yang besar, tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh mitra PKM [3]. Hal ini disebabkan karena keterbatasan peralatan produksi dan jumlah karyawan. Selain itu, aspek teknologi pemasaran yang masih menggunakan sosial media, terkadang mengalami kesulitan pada saat mendokumentasikan jumlah dan jenis produk orderan dari beberapa konsumen pasif ataupun reseller.

UKM Naya's Food memproduksi pangan olahan hasil perikanan yang terdiri dari beberapa varian bakso, otak-otak, dan nugget. Ada 9 jenis varian produk dari mitra yaitu: otak-otak goreng, otak-otak bakar, siomay, bakso ikan, bakso ayam, bakso ayam isi keju, bakso sapi, bakso tahu, dan nugget ayam sayur [4-5]. Proses produksi menggunakan beberapa peralatan pendukung seperti mixer bowl Fomac MMX-TQ5A kapasitas 2 kg per batch, kompor tungku besar, freezer kapasitas 300 dan 600 liter, dan peralatan pendukung lainnya. Legalitas produk UKM Naya's Food dalam tahap pengajuan izin edar BPOM-MD (izin edar untuk pangan olahan skala industri). Dari 4 tahap proses pengajuan izin edar BPOM MD, mitra UKM telah menyelesaikan hingga tahap 3, namun sampai saat ini hasil audit tahap 3 tentang standar ISO-9001 yang dilaksanakan pada tgl 25-26 September 2019 belum ada.

² Korespondensi penulis: Nama Ridhawati Thahir, Telp 081342708424, ridha331@poliupg.ac.id

Proses produksi UKM Naya's Food telah memenuhi standar lingkungan kerja. Hal ini berdasarkan dokumen hasil audit MUTU 4006 ABP/1-8/01 09 2019 yang menyatakan bahwa **UKM Naya's Food**: 1) dinilai mampu merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi tindakan yang direncanakan untuk mengendalikan dampak lingkungan yang diidentifikasi, 2) tidak ada keluhan terkait produk atau jasa, 3) aspek dan dampak lingkungan yang relevan bagi UKM Naya's Food telah diidentifikasi secara lengkap.

Solusi yang ditawarkan kepada mitra UKM Naya's Food adalah **penguatan pemasaran dengan sistem teknologi informasi berbasis e-commerce**. Implementasi aspek yang akan dilakukan adalah: aspek teknologi pemasaran, aspek peningkatan kualitas dan kapasitas produk, dan aspek sertifikasi produk. Metode pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan masyarakat UKM Naya's food sebagai mitra PKM adalah pelatihan pembuatan website, aplikasi pemasaran digital, dokumentasi data administrasi digital, penyediaan peralatan dan sarana penunjang, serta pelatihan dan pendampingan penyusunan dokumen uji sebagai syarat pengajuan izin edar BPOM MD. Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra adalah kualifikasi bidang jaringan informasi dan multimedia, dan kualifikasi bidang administrasi bisnis dan basis data dan kualifikasi bidang teknologi proses kimia.

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pelaksanaan yang telah dilakukan untuk mendukung realisasi program penerapan PKM adalah pendekatan implementasi solusi yang akan diterapkan, partisipasi mitra dalam pelaksanaan program PKM merupakan solusi yang akan ditawarkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi UKM Naya's Food di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kab. Gowa melalui; 1) Alih teknologi tepat guna pada penyusunan sistem digitalisasi pemasaran berbasis sistem informasi *e-commerce (less contact economy)*, pendampingan penyusunan dokumen uji dan legalitas produk BPOM-MD; 2) Pelatihan dalam bentuk workshop; 3) Pendampingan dan monitoring dari program kerja yang telah dilaksanakan; 4) Bantuan sarana produksi

Ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diberikan adalah teknologi dan pengetahuan yang mudah dan dapat diterapkan (*proven technology*), melalui metode pelatihan/praktek langsung untuk menjadi contoh dan dilaksanakan oleh mitra UKM, penyediaan model teknologi digitalisasi sistem informasi, rancang bangun aplikasi. Dalam pelaksanaan pelatihan akan diterapkan panduan praktis kepada mitra sebagai penerapan teknologi pemasaran digital dan legalitas produk BPOM-MD. Pemberdayaan masyarakat mitra UKM Naya's Food yang dilakukan melalui kegiatan pelatihan dalam bentuk workshop dengan rincian sebagai berikut: 1) Pelatihan. Tema pelatihan terdiri atas: digitalisasi pemasaran dengan sistem informasi, penyusunan dokumen digital berdasarkan basis data, dan pengelolaan aspek peningkatan kapasitas produksi dan legalitas produk. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara bersama dengan mitra UKM berdasarkan tema yang akan dilaksanakan; 2) Pendampingan dan monitoring kegiatan. Pendampingan dan monitoring kegiatan yang dilakukan oleh Tim Pelaksana terhadap mitra UKM Naya's Food dibutuhkan untuk keberlanjutan program, sehingga harapan UKM dapat tercapai; 3) Penyediaan peralatan produksi dan sarana penunjang lainnya. Penyediaan sarana peralatan dibutuhkan untuk keberlangsungan dan peningkatan kapasitas produksi UKM

Partisipasi aktif dari mitra UKM sangat diharapkan agar implementasi program PKM yang telah disepakati dapat terlaksana sesuai dengan target capaian. UKM Naya's Food berkontribusi sebagai mitra PKM yang akan mengikuti semua kegiatan secara aktif sehingga penerapan teknologi *aplikasi e-commerce*, digitalisasi dokumen, dan standar uji legalitas produk BPOM-MD dapat terlaksana dengan baik.

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutannya dapat dilakukan melalui proses monitoring dan pendampingan selama 3 bulan. Monitoring dapat dilakukan melalui media elektronik (email atau pesan singkat) atau kunjungan secara langsung ke mitra UKM.

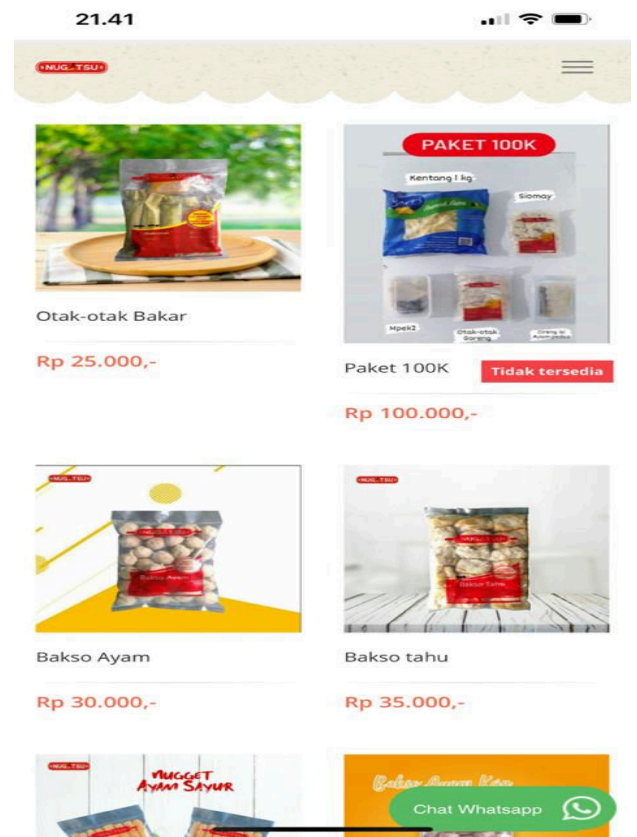
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak ekonomi dan sosial yang diperoleh mitra UKM Naya's Food adalah peningkatan kapasitas produksi, sistem penguatan pemasaran berbasis e-commerce, dan sistem digitalisasi dokumen penjualan dan pemasaran. Dari kegiatan PKM yang telah dilakukan, realisasi program penerapan PKM bagi UKM Naya's Food sehingga dapat memberikan jaminan kualitas bagi konsumen pada taraf komersialisasinya. Mitra PKM berkontribusi aktif selama kegiatan PKM yang dilaksanakan secara bertahap selama 3 bulan (Mei-Juli) Kontribusi penyediaan gambar sampel produk UKM Naya's Food, harga dan spesifikasi produk untuk dijadikan sebagai toko digital merupakan kontribusi social ekonomi yang diberikan oleh mitra PKM.

Beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat disajikan melalui gambar berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Program Kemitraan Masyarakat UKM Naya's Food



Gambar 2. Digitalisasi Pemasaran dengan Sistem Informasi



Gambar 3. Penyusunan sistem digitalisasi pemasaran berbasis sistem informasi *e-commerce* (*less contact economy*)



Gambar 4. Penyusunan dokumen digital berdasarkan basis data

Kegiatan PKM ini juga tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Beberapa di antaranya adalah: kondisi pandemic covid 19, lokasi mitra belum terjangkau sistem internet indihome, sehingga perlu pembelian paket data internet setiap saat (limited), dan pelanggan/konsumen masih nyaman menggunakan pesan melalui sms dan whatsapp

Faktor yang mendukung kegiatan PKM adalah sebagai berikut: dukungan positif dan kerja sama dari mitra UKM Naya’s Food, Produk UKM Naya’s Food merupakan produk Frozen Food yang memiliki motto “Makanan Sehat Keluarga, tanpa Bahan Pengawet”, dan partisipasi aktif dari TIM PKM PNUP dan UKM Naya’s Food terhadap rangkaian kegiatan PKM

Solusi dan tindak lanjut kegiatan PKM adalah sebagai berikut: Memberikan penyuluhan dan pelatihan desain pemasaran berbasis digital, memberikan pelatihan-pelatihan penggunaan sistem digitalisasi pemasaran, menyediakan mesin penggiling adonan kapasitas 25 kg, dan memberikan pelatihan penyusunan dokumen administrasi dari mitra UKM Naya’s Food.

Rencana kegiatan PKM selanjutnya adalah: pendampingan dan monitoring kegiatan PKM, pendampingan sertifikat halal dan izin MD, dan membantu realisasi pemasaran produk PKM

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan pada kegiatan PKM Penguatan Sistem Pemasaran UKM Naya's Food Kuliner Khas Makassar di Kab. Gowa adalah sebagai berikut: Peningkatan kapasitas produksi UKM Naya's Food menjadi 250 kg per bulan, produk digitalisasi pemasaran dapat diakses melalui laman <https://www.nugatsu.com/> , peningkatan ekonomi masyarakat mitra PKM sebagai dampak peningkatan kapasitas produksi, dan penyediaan sarana produksi dan alat penunjang

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Anonim, 2020. Riset Data Statistik Industri Frozen Food. Berita online Dunia Industri, duniaindustri.com
- [2]. Anonim, 2020. Indikator Kesejahteraan Kabupaten Gowa. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa
- [3]. Anonim, 2020. Gowa dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa
- [4]. Anonim, 2020. <https://www.facebook.com/nugatsu/>
- [5]. Anonim, 2020. <https://www.instagram.com/nugatsu/>

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional sesuai dengan Kontrak Pengabdian kepada Masyarakat Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Nomor: 036/SP2H/PPM/DRPM/2021